

PENGARUH TINGKAT KREATIVITAS TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT SASTRA ANAK

by Novy Trisnani Wulan Tri Puji Utami

Submission date: 04-Sep-2022 06:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1892246029

File name: Jurnal_Taman_Cendekia_Juni_2022.pdf (1.93M)

Word count: 3572

Character count: 22766

PENGARUH TINGKAT KREATIVITAS TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT SASTRA ANAK

Novy Trisnani¹, Wulan Tri Puji Utami²

Jurusan Pendidikan Dasar¹, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar²

IKIP PGRI Wates Yogyakarta^{1,2}

Email: novy_trisnani@yahoo.com

Abstract: *The development of creative thinking skills in student pedagogical activities can form a personality structure, which contributes to improving their professional culture and the effectiveness of the educational process. One form of stimulant that can be given to students is to make students creative in making children's literary works. The population in this study were 4th semester students of PGSD study program at IKIP PGRI Wates who took children's literature courses. This study aims to determine whether there is an influence of the level of student creativity on the ability to make children's literature. The influence of student learning creativity on the achievement of learning outcomes by 23% shows the tendency of the results of making children's literary works to significantly depend on the creativity of students. From the results of the study it can be concluded that the higher the creativity of students, the higher the ability to make children's literature is achieved.*

Keywords: *Creativity, Students, Children's Literature.*

PENDAHULUAN

Kreativitas memainkan peranan yang sangat vital dalam sains, inovasi, dan seni serta pondasi dalam perkembangan manusia. Selain itu, pentingnya kreativitas juga telah diakui dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari, dalam memelihara dan membina kesejahteraan manusia, dan dalam adaptasi yang berhasil terhadap perubahan (Ritter et al., 2020). Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide orisinal dan berguna mendorong kemajuan teknologi, dan merupakan salah satu keterampilan hidup dan kerja yang paling dicari di dunia kita yang kompleks dan cepat berubah. Berbagai hasil penelitian menekankan bahwa berpikir kreatif merupakan keterampilan abad ke-21 yang penting, dan keterampilan yang harus dikembangkan di persekolahan. Kreativitas dalam dunia pendidikan memiliki indikator tertentu untuk mengukur, antara lain menghasilkan gagasan, pertanyaan, jawaban, dan penyelesaian masalah yang bervariasi secara spontan, bebas menyatakan pendapat, senang bereksperimen dan berimajinasi, membuat ungkapan, gagasan atau ide yang unik, melakukan pengamatan lingkungan sekitar, memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga dapat melihat permasalahan dari

berbagai sudut pandang, membuat karya atau produk yang bervariasi, mendapatkan pengalaman baru, dan memiliki rasa keindahan sehingga mampu menghasilkan gagasan yang menarik.

Sastra merupakan ungkapan pribadi seseorang dari pengalaman di lingkungan sekitar yang dituangkan kedalam karya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra ini biasanya mengandung unsur imajinasi dari pengarangnya. Salah satu jenis sastra adalah sastra anak. Sastra anak adalah suatu karya imajinatif yang diciptakan untuk anak-anak sehingga berisi tentang kehidupan yang dekat dengan anak-anak. Di dalamnya juga terdapat nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan anak. Bahasa yang digunakan sangatlah sederhana sehingga anak-anak dapat dengan mudah untuk memahaminya. Sastra anak terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah realisme, fiksi formula, fantasi, sastra tradisional, puisi, nonfiksi. Dalam penelitian ini berfokus pada salah satu jenis sastra anak yaitu puisi anak. Dalam pembuatan puisi membutuhkan kreativitas dan imajinasi dari pengarangnya agar memperoleh sebuah karya yang indah. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan produk baru yang berguna dan

efektif melalui pemikiran yang orisinal (Wati, 2019). Selain itu, Haefele (Sulasih, 2018) juga mengungkapkan bahwa kreativitas juga berkaitan dengan penciptaan kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. Selanjutnya, Hidayatullah menyatakan bahwa berpikir kreatif adalah proses berpikir yang menciptakan ide-ide baru secara luas dan dengan berbagai cara (Hidayatullah, 2018). Dari pendapat beberapa ahli tersebut, maka berpikir kreatif adalah kemampuan menjawab masalah berdasarkan data/informasi yang ada dengan berbagai alternatif jawaban. Jawaban yang diberikan menunjukkan orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Ciri-ciri orang kreatif menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut: (1) menghasilkan gagasan, pertanyaan, jawaban, dan penyelesaian masalah yang bervariasi secara spontan, (2) bebas menyatakan pendapat, (3) senang bereksperimen dan berimajinasi, (4) membuat ungkapan, gagasan atau ide yang unik, (5) melakukan pengamatan lingkungan sekitar, (6) memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga dapat melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang, (7) membuat karya atau produk yang bervariasi, (8) mendapatkan pengalaman baru, dan (9) memiliki rasa keindahan sehingga mampu menghasilkan gagasan yang menarik [(Sani, 2019); (Kacan & Sahin, 2015); (Sit et al., 2016)]

Pembentukan pemikiran kreatif guru masa depan adalah sistem pedagogis holistik yang berbasis pada tujuan tertentu, beroperasi menurut prinsip-prinsip yang ditetapkan, dan mencakup sejumlah komponen yang saling terkait. Dilihat dari pendekatan aktivitas, berpikir kreatif dibentuk dengan melibatkan calon guru dalam kegiatan kreatif (dalam konteks kegiatan profesional), dalam pendidikan situasi yang menuntut pemenuhan kreativitas mereka, dengan membangun seluruh proses belajar di atas prinsip-prinsip pembelajaran berorientasi kreatif (Bozhkova et al., 2019). Membuat karya sastra merupakan salah satu cara untuk melatih keterampilan berpikir kreatif mahasiswa. Salah satu jenis karya sastra adalah sastra anak. Kurniawan (Faidah, 2018) menjelaskan bahwa sastra anak

merupakan sebuah karya sastra yang berhubungan dengan dunia anak-anak dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual dan emosional anak. Sastra anak bukan hanya buku yang dibaca dan dinikmati oleh anak-anak, namun juga ditulis khusus untuk anak dan memenuhi standar artistik serta kesastraan (Djuanda, 2014). Terdapat hubungan yang sangat erat antara masa anak-anak dengan karya sastra dan teks karena teks dapat membantu mewujudkan karakter fiksional yang selama ini terdapat di dalam imajinasi anak. Sastra anak memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian anak dalam proses menuju kedewasaan. Sastra anak bisa menjadi alternatif bagi orang tua maupun guru untuk dijadikan sebagai media penanaman nilai karakter pada diri siswa (Prastiwi & Sudigdo, 2022). Walaupun, para pendidik masih banyak yang belum mempunyai pemahaman komprehensif tentang pentingnya pembelajaran melalui sastra anak. Hal ini ditegaskan juga dengan pendapat bahwa kebutuhan pelaksanaan literasi di sekolah dasar dalam era pandemi sudah mendesak (Utami, W. T. P., & Trisnani, N, 2021). Dongeng adalah salah satu sastra anak yang bisa dijadikan materi dalam literasi di sekolah Mahasiswa PGSD sebagai tombak dalam pembelajaran tentu harus mengembangkan kemampuannya dalam implementasi sastra anak dalam pembelajaran. Diungkapkan pula oleh Schoevers et al., bahwa cara mengembangkan kreativitas adalah dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa (mahasiswa) untuk mengungkapkan ide-idenya. Hal ini dapat terwujud jika seorang pengajar juga berpikiran terbuka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya (Schoevers et al., 2019). Penyediaan guru dengan kemampuan berpikir kreatif dalam merancang pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa hendaknya dipersiapkan sejak mereka berada di pendidikan guru. Oleh karena itu pengukuran kemampuan kreativitas

mahasiswa dalam bersastra menjadi penting untuk diketahui.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu belum diketahuinya kreativitas mahasiswa dalam pembuatan sastra anak. Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada survei kreativitas mahasiswa PGSD IKIP PGRI Wates dalam membuat karya sastra anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah tingkat kreativitas mahasiswa PGSD IKIP PGRI Wates berpengaruh terhadap kemampuan membuat sastra anak?”. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas mahasiswa PGSD IKIP PGRI Wates terhadap kemampuan membuat sastra anak. Adapun manfaat hasil penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian di atas sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pembuatan sastra anak; (2) Penelitian ini dapat menjadi acuan dosen guna memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas berapresiasi sastra; (3) Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pihak universitas untuk mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester yang lebih menekankan pada kreativitas mahasiswa sebagai salah satu tuntutan dari keterampilan abad 21; (4) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan sekaligus wawasan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pembuatan sastra anak; (5) Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal untuk dasar kajian pengembangan tentang kreativitas mahasiswa dalam pembuatan sastra anak sehingga konsep yang dibangun berguna untuk pengembangan pengetahuan ke depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Jenis penelitian yang dipilih adalah *cause and effect* atau penelitian hubungan sebab akibat. yang mungkin menjadi penyebab gejala yang

diselidiki (Zuriyah, 2006). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh tingkat kreativitas mahasiswa PGSD IKIP PGRI Wates (X) terhadap kemampuan membuat sastra anak (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 prodi PGSD IKIP PGRI Wates yang mengikuti mata kuliah sastra anak. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan melalui random sampling, pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan karena sifat populasi yang homogen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu instrumen tes dan angket. Instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas mahasiswa. Tes dapat dikembangkan dalam dua jenis, tes objektif dan tes esai. Peneliti memilih tes esai agar responden dapat mengungkapkan idenya secara terbuka. Tes kemampuan berpikir kreatif telah divalidasi oleh beberapa ahli dan memiliki validasi yang tinggi. Rata-rata skor keterampilan berpikir kreatif yang diperoleh dari tes diklasifikasikan ke dalam lima kategori seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Kreativitas

Skor	Kriteria
0-19	Sangat Rendah
20-39	Rendah
40-59	Cukup
60-79	Tinggi
80-100	Sangat Tinggi

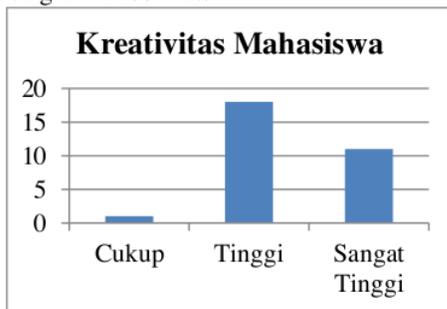
Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan berbantuan SPSS. Terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah sebaran data berasal dari data yang berdistribusi normal dan hanya dilakukan pada variabel terikat. Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil belajar yang diperoleh. Pengujian kenormalan data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan dengan Kolmogorov-Smirnov, dilihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data diasumsikan

berdistribusi normal. Uji regresi linier sederhana dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Skor kreativitas mahasiswa yang diperoleh melalui penskoran hasil karya sastra anak memiliki skor tertinggi 92 dari skor maksimal 100. Skor terendah diperoleh mahasiswa adalah 48 dari skor minimal yang mungkin diperoleh 25. Rata-rata skor kreativitas yang diperoleh mahasiswa adalah 76,4. Skor rata-rata kreativitas mahasiswa ini masuk pada kriteria tinggi. Pencapaian kreativitas mahasiswa yang diperoleh berdasarkan kriteria yang ada digambarkan pada grafik 1 berikut.



Gambar 1. Pencapaian Kreativitas Mahasiswa

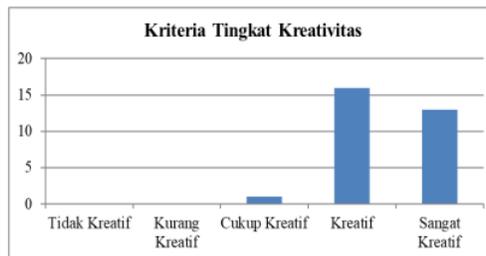
Berdasarkan grafik 1 dapat dilihat bahwa tidak terdapat mahasiswa yang memiliki kreativitas ‘Sangat Kurang’ dan ‘Kurang’, sedangkan untuk Kreativitas ‘Cukup’ ada 1 orang, Kreativitas ‘Tinggi’ ada 18 orang dan mahasiswa yang memiliki Kreativitas ‘Sangat Tinggi’ ada 11 orang. Data hasil pembuatan karya sastra anak diperoleh melalui observasi penilaian terhadap hasil karya (produk) karya sastra anak yang dibuat oleh mahasiswa. Pemberian nilai yang diberikan berada pada rentang 0 – 100. Rata-rata hasil pembuatan karya anak yang diperoleh mahasiswa adalah 79,064 dan masuk pada

kriteria “Kreatif”. Pembagian kriteria hasil pembuatan karya anak disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Skor Hasil Karya Sastra Anak

Skor	Kriteria
>80	Sangat Kreatif
>60-80	Kreatif
>40-60	Cukup Kreatif
>20-40	Kurang Kreatif
≤20	Tidak Kreatif

Pencapaian hasil belajar yang diperoleh mahasiswa berdasarkan klasifikasi kriteria tersebut, disajikan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kriteria Tingkat Kreativitas

Berdasarkan grafik 2 tersebut diketahui bahwa tidak terdapat satu pun mahasiswa yang hasil pembuatan karya sastra anak tergolong ‘Tidak Kreatif’ atau ‘Kurang Kreatif’. Hanya 1 mahasiswa yang hasil pembuatan karya sastra anak tergolong ‘Cukup Kreatif’, 16 mahasiswa hasil pembuatan karya sastra anak masuk pada kriteria ‘Kreatif’ dan terdapat 13 mahasiswa hasil pembuatan karya sastra anak tergolong ‘Sangat Kreatif’. Hasil uji normalitas terhadap data hasil pembuatan karya sastra anak menggunakan Uji kolmogorof Smirnov dengan bantuan SPSS menunjukkan nilai sig.= 0,292 lebih besar dari 0,05 atau alpha 5%, yang artinya data hasil belajar mahasiswa berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh antara kreativitas dengan hasil pembuatan karya sastra anak

Petunjuk bagi Penulis Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an

1. Taman Cendekia mempublikasikan tulisan ilmiah dari telaah pustaka maupun hasil penelitian dalam lingkup pendidikan/pembelajaran di **SD** sebagai dasar.
2. Artikel yang dikirimkan harus asli merupakan **karya sendiri** yang **belum pernah dipublikasikan** di **73** jurnal lain.
3. Tulisan diketik **dalam bahasa Indonesia dengan huruf Times New Roman ukuran 12 pts, spasi 1 dengan margin 2 cm semua sisi pada satu muka ukuran A4. Panjang artikel maksimal 20 halaman, dikirim dalam bentuk print out sebanyak 3 eksemplar disertai file** **6** dalam CD atau dikirim melalui email: taman.cendekia@ustjogja.ac.id.
4. Nama penulis artikel ditulis tanpa gelar akademik ditempatkan di bawah judul artikel disertai nama, alamat instansi, dan alamat e-mail. Jika penulis terdiri atas 4 orang atau lebih, yang dicantumkan di bawah judul adalah nama penulis utama, nama penulis lainnya dicantumkan sebagai catatan kaki pada halaman pertama. Dalam hal artikel yang ditulis oleh tim, penyunting hanya berhubungan dengan penulis yang namanya ada pada urutan pertama.
5. Naskah disertai abstrak **3** diketik satu spasi dalam bahasa Inggris.
6. Sistematika penulisan **artikel hasil telaah** adalah: judul; nama penulis (tanpa gelar akademik); nama, alamat instansi, dan alamat email; abstrak (maksimal 250 kata); kata kunci (maksimal 5 kata); pendahuluan (tanpa judul) yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan; bahasan utama (dapat dibagi beberapa sub-bagian); penutup berisi simpulan dan saran; daftar pustaka (minimal 80% terbitan 10 tahun terakhir dan hanya **3** memuat sumber-sumber yang dirujuk).
7. Sistematika **artikel hasil penelitian** adalah judul; nama penulis (tanpa gelar akademik); nama, alamat instansi, dan alamat email; abstrak (maksimal 250 kata) yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian; kata kunci (maksimal 5 kata); pendahuluan (tanpa judul) yang berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian; metode; hasil dan pembahasan; penutup berisi simpulan dan saran; daftar pustaka (minimal 80% terbitan 10 tahun terakhir dan hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk)
8. Sumber rujukan diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi), atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal atau berkala ilmiah.
9. Pencantuman rujukan **3** dan pengutipan menggunakan teknik perujukan **berkurung** (nama,tahun). Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai keterangan tentang nomor halaman tempat asal kutipan. Contoh: (Davis, 2003:47).
10. Daftar pustaka diurutkan secara alfabetis dan disusun dengan sistematika seperti contoh berikut.

Buku

Kumaravadivelu, B. 2006. *Understanding Language Teaching From Method to Postmethod*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

Buku kumpulan artikel (ada editornya)

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). 1980. *Bilingual Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praeger.

Buku Terjemahan:

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

Artikel dalam jurnal

Angraini, D. 2014. Pengembangan Multimedia Interaktif Silat Pedang untuk Pembelajaran Seni Tari pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*. 23 (2). 107-114.

Artikel dalam majalah/koran/surat kabar

Huda, M. 13 November, 1991. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering. *Jawa Pos*, hlm.6.

Makalah, Seminar, Lokakarya, Penataran:

Suparno. 1998. *Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Makalah disajikan dalam Kongres Bahasa Indonesia VII Jakarta, 26-30 Okt. Jakarta: Depdikbud.

Dokumen resmi pemerintah

Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas.

Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian

Maharani, dkk. 2009. Pengaruh Metode Membaca Cepat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UST. Laporan Penelitian, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FKIP UST.

11. Artikel yang diterima oleh penyunting akan diseleksi secara anonym oleh mitra bestari. Kemungkinan artikel yang dikirimkan memiliki tiga kemungkinan; a) diterima tanpa revisi; b) diterima dengan perbaikan; dan c) ditolak (artikel ditolak tidak dikembalikan kecuali diminta oleh penulis).
12. Pemeriksaan dan penyuntingan cetak coba dikerjakan oleh penyunting dan/atau dengan melibatkan penulis. Artikel yang sudah dalam bentuk cetak-coba dapat dibatalkan muatannya oleh penyunting jika diketahui bermasalah.
13. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan software computer untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penulis artikel tersebut.

Nilavitasari¹, Trisniawati²

Jurusan Pendidikan Dasar¹, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar²

Universitas Negeri Yogyakarta¹, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa²

Email: nila.vitasari2016@student.uny.ac.id

10

Abstrak: Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menggunakan huruf Times New Roman 12 pt, spasi tunggal. Abstrak merupakan intisari semua kandungan makalah. Abstrak mencakup tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil yang dicapai. Abstrak tidak lebih dari 250 kata. Di bawah abstrak, cantumkan 3-5 kata kunci yang spesifik terkait dengan naskah.

Kata Kunci: kata, kunci, terpenting (3-5 kata).

9

Abstract: Abstract is written in Indonesian and English using Times New Roman 12 pt, single-spaced. Abstract is the essence of all content of the paper. Abstract include the purpose of research, research methods, and the results achieved. Abstracts of no more than 250 words. Under the abstract, include 3-6 keywords that are specifically related to the manuscript.

Keywords: word, key, important (3-5 words).

PENDAHULUAN

Taman Cendekia mempublikasikan tulisan ilmiah dari telaah pustaka maupun hasil penelitian dalam lingkup pendidikan/pembelajaran di sekolah dasar. Artikel yang dikirimkan harus asli merupakan karya sendiri yang belum pernah dipublikasikan dalam jurnal lain. Artikel yang dikirimkan pada Taman Cendekia harus terhindar dari unsur plagiasi. Secara keseluruhan, naskah harus memuat abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, penutup, simpulan, dan daftar pustaka.

Artikel dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulisan menggunakan MS Word, tipe font yang digunakan untuk artikel adalah Times New Roman ukuran 12 pt spasi 1. Artikel dicetak pada kertas berukuran A4. Jumlah halaman minimal 8 maksimum 15 halaman, dengan batas margin atas, bawah, kiri, dan kanan 2 cm. Artikel dituliskan tepi kanan dan kiri rata (*justified*), dan jorokan awal paragraf (*first line*).

Tiap halaman harus diberi nomor halaman yang diletakkan di kanan bawah. Header untuk halaman adalah "JURNAL TAMAN CENDEKIA VOL. xx NO. xx tahun xxxx". Header dituliskan dengan Times New Roman 12 pt. Jika artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia dan terdapat kata dalam bahasa asing di dalam naskah, maka kata tersebut dinyatakan dalam tulisan *miring*.

Bagian pendahuluan ini menyajikan artikel hasil telaah berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan sedangkan artikel hasil penelitian berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian.

METODE

Bagian metode penelitian ini menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah. Uraikan dengan jelas prosedur penelitian yang dilakukan.

Metode yang dipilih agar disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Sebagai contoh, untuk penelitian tindakan kelas dapat dikemukakan objek, waktu dan lamanya tindakan, serta tempat penelitian. Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus.

Untuk eksperimen dapat dikemukakan variabel penelitian, waktu dan lamanya penelitian, tempat penelitian, instrumen yang digunakan, teknik analisis data. Sedangkan untuk penelitian kualitatif menyesuaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan hasil-hasil yang diperoleh dan cara pencapaiannya serta kaitan dengan teori yang relevan. Uraian harus komprehensif namun tetap ringkas dan sistematis. Hasil berupa penyajian data yang berupa tabel Pembahasan hasil penelitian meliputi kelebihan dan kekurangan, termasuk pengujian.

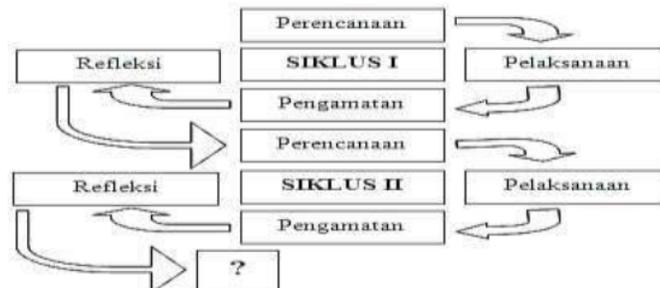
Untuk data dalam bentuk tabel, penyajiannya agar menggunakan format tabel seperti contoh Tabel 1. Tabel diberi judul. Judul diletakkan di atas tabel. Tabel dibuat *center* dan diacu pada naskah. Jika terdapat lebih dari satu tabel maka tabel diberi nomor misalnya Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya.

Jika data hanya dapat disajikan pada suatu tabel lebar dan tidak mungkin dimuat dalam satu kolom dari format halaman 2 kolom, maka tabel dapat disajikan dalam format halaman satu kolom.

Tabel 1. Persentase Laki-Laki dan Perempuan

Minat Mata Kuliah	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)
Matematika	50	50
IPA	40	40
IPS	70	20

Jika terdapat gambar maka penyajiannya dibuat *center* dan diacu dalam naskah. Gambar diberi judul. Judul diletakkan di bawah gambar seperti contoh Gambar 1. Jika terdapat lebih dari satu gambar maka gambar diberi nomor misalnya Gambar 1, Gambar 2, dan seterusnya.



Gambar 1. Gambar Satu.

Jika memungkinkan, gambar dalam format file gambar (jpeg) dapat disertakan dalam file terpisah untuk mempermudah pengunduhan gambar.

Berikut diberikan beberapa contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan. “Santrok (2012: 316) yang menyatakan bahwa memecahkan masalah berkaitan dengan penemuan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan”. “Keberhasilan proses belajar mengajar antara lain dipengaruhi oleh kesesuaian antara materi pelajaran dan tingkat kemampuan berfikir siswa (Syahbana, 2010: 20).

Sumber rujukan diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi), atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal atau berkala ilmiah.

Naskah dapat dikirimkan melalui email ke taman.cendekia@ustjogja.ac.id dengan *subject* artikel Taman Cendekia.

PENUTUP

Bagian penutup berisi simpulan dan saran. Oleh karena itu, penutup agar ⁵ diselaraskan dengan rumusan masalah dan tujuan. Dalam penutup dapat juga ditambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian dan aplikasi lebih jauh yang menjadi prospek kajian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, minimal 80% terbitan 10 tahun terakhir, dan hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk, dan disusun dengan sistematika seperti contoh berikut.

Buku

Santrock, J.W. 2012. *Educational Psychology (5 thed)*. New York: McGraw-Hill.

Buku kumpulan artikel (ada editornya)

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). 1980. *Bilingual Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praegar.

Buku Terjemahan:

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

Artikel dalam jurnal

Angraini, D. 2014. Pengembangan Multimedia Interaktif Silat Pedang untuk Pembelajaran Seni Tari pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*. 23 (2). 107-114.

Artikel dalam majalah/koran/surat kabar

Huda, M. 13 November, 1991. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering. *Jawa Pos*, hlm.6.

Makalah, Seminar, Lokakarya, Penataran:

Suparno. 1998. *Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Makalah disajikan dalam Kongres Bahasa Indonesia VII Jakarta, 26 30 Okt. Jakarta: Depdikbud.

Dokumen resmi pemerintah

Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas.

Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian

Maharani, dkk. 2009. Pengaruh Metode Membaca Cepat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UST. Laporan Penelitian, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FKIP UST.

PENGARUH TINGKAT KREATIVITAS TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT SASTRA ANAK

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	bbgpjatim.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
4	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	1%
5	lpmpdki.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
8	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1%

9	Submitted to Universitas Jenderal Achmad Yani Student Paper	<1 %
10	journal.stdhkbp.ac.id Internet Source	<1 %
11	Nila Vitasari, Trisniawati Trisniawati. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA MELALUI PROBLEM POSING", Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2017 Publication	<1 %
12	Sri Handayani, Kismi Mubarakah. "PERAN SUAMI DALAM KESEHATAN IBU HAMIL DI KOTA SEMARANG", JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 2018 Publication	<1 %
13	ejournal.forda-mof.org Internet Source	<1 %
14	saktihutabarat.staff.unri.ac.id Internet Source	<1 %
15	Journal.Upgris.Ac.Id Internet Source	<1 %
16	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %

jurnal.unimed.ac.id

17 Internet Source <1 %

18 repo.unand.ac.id Internet Source <1 %

19 tunasbangsa.ac.id Internet Source <1 %

20 Redaksi Pelaksana. "Back Matter", Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia, 2019 Publication <1 %

21 noorhanilaksmi.wordpress.com Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On